

**PERBANDINGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *EVERYONE IS TEACHER HERE* DENGAN
TIPE *TRUE OR FALSE* DI KELAS X SMA PGRI 1 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



KHOIRUN NAJMI SEPTIANA

NIM. 1201694/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

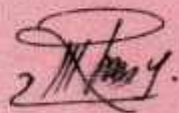
JUDUL : PERBANDINGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS TEACHER HERE* DENGAN TIPE *TRUE OR FALSE* DI KELAS X SMA PGRI 1 PADANG

NAMA : KHOIRUN NAJMI SEPTIANA
TM/NIM : 2012/1201694
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196003071985032002

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 197811112008121001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 27 Juli 2016 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

**PERBANDINGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA ANTARA STRATEGI
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS TEACHER HERE* DENGAN
TIPE *TRUE OR FALSE* DI KELAS X SMA PGRI 1 PADANG**

NAMA : KOIRUN NAJMI SEPTIANA
TM/NIM : 2012/1201694
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

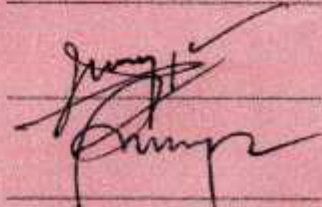
Ketua : Dra.Rahmanelli, M.Pd



Sekretaris : Nofrian, S.Pd, M.Pd



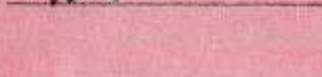
Anggota : Drs. M. Nasir B



: Ratna Willis, S.Pd, M.P



: Deded Chandra, S.Si, M.Si





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Najmi Septiana
NIM/TM : 1201694/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa antara Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan Tipe *True or False* di Kelas X SMA PGRI 1 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Khoirun Najmi Septiana
NIM.1201694//2012

ABSTRAK

Khoirun Najmi Septiana, 2012 : Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa antara Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan Tipe *True or False* di Kelas X SMA PGRI 1 Padang

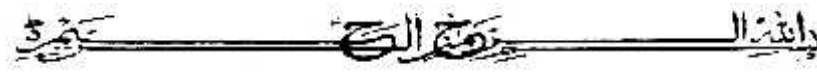
Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran geografi di SMA PGRI 1 Padang adalah rendahnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan Tipe *True or False*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan aktivitas belajar siswa antara strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan Tipe *True or False*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu “(Quasi Experiment Research)” dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI 1 Padang tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh kelas sampel yaitu Kelas X-4 sebagai kelas eksperimen 1 dan Kelas X-1 sebagai kelas eksperimen 2. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi aktivitas belajar siswa, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian adalah deskriptif kuantitatif serta uji hipotesis melalui uji t.

Berdasarkan analisis data secara kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen I (X-4) adalah 82% berada pada kategori sangat aktif, sedangkan kelas eksperimen II (X-1) adalah 75% berada pada kategori aktif. Setelah dilakukan uji t pada taraf nyata 0,05 didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,446 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67, sehingga H_1 ditolak. Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat perbedaan antara aktivitas belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan tipe *True or False* di kelas X SMA PGRI 1 Padang.

Kata kunci : Aktivitas Belajar Siswa, Strategi Pembelajaran Aktif, Tipe *Everyone is a Teacher Here*, Tipe *True or False*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa antara Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is Teacher Here* dengan Tipe *True Or False* di Kelas X SMA PGRI 1 Padang”

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran serta motivasi selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran serta motivasi selama pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Moh Nasir B, Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP dan Bapak Deded Chandra, S.Si, M.Si. selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai Ketua Jurusan, Ibu Ahyuni, ST, M.Si sebagai sekretaris jurusan dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan kimia Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Tasmin Anang, S.Pd, M.Si. selaku guru bidang studi geografi SMA PGRI 1 Padang yang telah memberikan waktu bagi penulis untuk melakukan penelitian di kelas.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar, staf administrasi dan staf laboran Jurusan Geografi FIS UNP.

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda ku tercinta Drs. Kholid dan Dra. Marlinda, yang telah memberikan motivasi serta doa agar selalu diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, untuk saudara-saudaraku, abangku Khoirurroziqin Desmariansah. S.Pd, ayukku Khoirunnadia Mairani, S.E, serta adikku Khirur Ridho Juansah yang gelarnya segera menyusul yang telah menyemangati penulis selama pembuatan skripsi ini. Untuk seluruh sahabat-sahabat geo12, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terkhusus buat bibi-bibik cantikku tersayang, bik Lilis Suryani, S.Pd (bik Lilis), bik Riza Amelia, S.Pd (bik ijah) dan bik Raidatul Husna, S.Pd (bik uda) yang telah melewati berbagai suka dan duka bersamaku selama empat tahun menempuh S1 ini. Buat seluruh teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik di kos *Elephant Eight* No.4.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu dosen penguji dan rekan-rekan mahasiswa untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Aktivitas Belajar	8
2. Pembelajaran Geografi di SMA Menurut KTSP	10
3. Strategi Pembelajaran Aktif	13

B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Data	25
E. Prosedur Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Data	40
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Gedung Utama SMA PGRI 1 Padang	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi siswa kelas X SMA PGRI 1 Padang Tahun Pelajaran 2015/ 2016.....	24
2. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen I dan II	26
3. Kisi-kisi Aspek dan Indikator aktivitas belajar siswa	32
4. Interval dan kategori aktivitas belajar siswa	35
5. Jumlah Guru di SMA PGRI 1 Padang	39
6. Jumlah Siswa di SMA PGRI 1 Padang.....	40
7. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen I (X-4) Pertemuan Pertama.....	44
8. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen I (X-4) Pertemuan Kedua	48
9. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen I (X-4) Pertemuan Ketiga	51
10. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-4.....	53
11. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen II (X-1) Pertemuan Pertama	57
12. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen II (X-1) Pertemuan Kedua	61
13. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen II (X-1) Pertemuan Ketiga.....	64
14. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-1.....	66
15. Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa	68
16. Uji Normalitas Perentase Aktivitas Belajar	70
17. Hasil Uji Homogenitas Persentase Aktivitas Belajar Siswa	72
18. Hasil Uji t Aktivitas Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen I.....	82
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen II	94
3. Pernyataan <i>True or False</i>	106
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	111
5. Kisi-kisi Wawancara dengan Guru	114
6. Instrumen dan Hasil Wawancara dengan Guru	115
7. Persebaran Aktivitas Belajar Siswa	118
8. Nilai Persentil untuk Distribusi t	126
9. Dokumentasi	127
10. Peta Lokasi dan Penelitian.....	132
11. Surat Izin Penelitian.....	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci menuju masa depan yang lebih baik, oleh sebab itu di berbagai negara maju sangat memperhatikan sistem pendidikannya. Begitu juga dengan Indonesia, sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Untuk mencapai visi tersebut tentu tidaklah mudah, diperlukan berbagai macam perbaikan dan peningkatan dalam sistem pendidikan itu sendiri, salah satunya perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Rusman (2012 : 3) menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Jadi, dalam proses pembelajaran itu terdapat berbagai interaksi terutama dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pendidik maupun oleh peserta didik, seperti menulis, membaca, mendengarkan, memperhatikan, praktek dan aktivitas lainnya. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran setiap aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik sangatlah penting, agar pembelajaran dapat berjalan dengan

lebih baik. Akan tetapi, saat ini sangat sedikit guru yang memperhatikan aktivitas belajar dari peserta didik, padahal dalam aktivitas belajar ini merupakan kunci/inti dari proses pembelajaran dan juga akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Salah satu upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar tersebut adalah penggunaan strategi pembelajaran. Kozma dan Gafur (1989) dalam Hamzah dan Nurdin (2012 : 4) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atas bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Oleh sebab itu, seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran harus didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan.

Salah satu strategi pembelajaran yang masih dipakai dan terus dikembangkan adalah strategi pembelajaran aktif. Rusman (2012 : 324) menyatakan pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan, guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa. Jadi, proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa (*student center*) bukan lagi guru yang menjadi pusat dalam pembelajaran (*teacher center*).

Namun, pada kenyataannya saat ini strategi pembelajaran tersebut hanya sebatas ada di lembaran RPP tanpa ada tindak lanjut, maksudnya guru

menggunakan strategi tersebut namun dalam proses pelaksanaannya guru tetap menjadi pusat dalam proses pembelajaran. Ini dapat terlihat dari masih seringnya guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi pasif bukannya aktif. Hal ini membuat pembelajaran menjadi membosankan dan rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Aktivitas belajar seperti ini juga masih banyak terjadi pada mata pelajaran geografi di SMA, pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah, kemudian siswa di suruh mencatat atau mengerjakan tugas ataupun mengerjakan LKS. Hal ini sangat kuno dan sebaiknya harus di hindari sebab proses pembelajaran seperti ini kurang menarik yang membuat siswa mudah bosan dan juga pasif, walaupun ada yang aktif biasanya hanya beberapa siswa saja Selain itu aktivitas belajar tersebut kurang mendorong siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu berupaya untuk dapat meningkatkan partisipasi siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan prasurevei yang dilakukan di kelas X di SMA PGRI 1 Padang, masih banyak terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran geografi, yakni masih berpusatnya pelajaran kepada guru yang menyebabkan minimnya partisipasi siswa dalam belajar ini terlihat dari ketika guru menjelaskan di depan kelas para siswa tersebut sibuk dengan urusan masing-masing, ada yang mengobrol, mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain, keluar masuk kelas bahkan ada yang mengganggu teman yang sedang belajar. Ini menyebabkan

proses belajar menjadi tidak efektif sebab guru lebih banyak menegur siswa-siswa yang ribut tadi. Hal ini kemudian berdampak pada rendahnya aktivitas belajar yang efektif, hal ini terlihat dari minimnya siswa yang memperhatikan ketika guru mengajar, sebagian besar siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta kurangnya partisipasi siswa ketika diadakan diskusi kelompok.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemui diatas, upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan aktivitas belajar agar menjadi lebih menarik dan efisien sehingga siswa menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran dan ikut aktif dalam melakukan setiap aktivitas belajar yang dilakukan bersama guru, hal ini juga dapat mendukung semakin membaiknya hasil belajar geografi. Salah satu upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran aktif ini diharapkan siswa akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka. (Hamzah & Nurdin, 2012 : 10).

Pembelajaran aktif memiliki berbagai macam tipe, namun pada penelitian ini penulis akan membandingkan dua tipe dari pembelajaran aktif, yakni tipe *Everyone Is a Teacher Here* dan tipe *True or False*. Pada tipe *Everyone Is a Teacher Here* siswa akan belajar secara kelompok dengan mempelajari materi, menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawaban kepada siswa lain seperti halnya guru, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Penerapan pembelajaran aktif tipe *Everyone Is a*

Teacher Here diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sedangkan strategi pembelajaran aktif tipe *True or False*, siswa akan belajar secara kelompok, siswa diberikan kertas yang isinya berupa pernyataan benar atau salah, siswa menanggapi pernyataan tersebut melalui tipe *True or False* siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan mampu berpikir kritis dalam mengemukakan pendapat mereka terkait jawaban yang mereka berikan, siswa juga akan lebih aktif berkomunikasi dengan siswa lainnya terkait pertanyaan yang diberikan.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *ETH* dan *True or False*, dinilai penulis merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sebab kedua strategi ini memiliki kecenderungan untuk membuat siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk aktif selama proses pembelajaran, siswa juga dapat lebih percaya diri dalam mengemukakan pertanyaan, jawaban maupun pernyataan. Diharapkan penggunaan kedua tipe ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Paul B.Diedric dalam Sardiman (2011 : 101) yang menyatakan terdapat 177 macam kegiatan/aktivitas siswa yang kemudian digolongkan menjadi delapan aspek aktivitas belajar, yakni *visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental* , dan *emotional activities*, yang kemudian setiap aspek tersebut dikembangkan lagi menjadi beberapa indikator aktivitas belajar. Delapan aspek aktivitas belajar siswa inilah yang akan diamati dan kemudian dibandingkan antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *ETH* dengan tipe *True or False*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe

Everyone is Teacher Here dengan Tipe *True or False* di Kelas X SMA PGRI 1 Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang masih berorientasi pada *teacher center* sehingga partisipasi siswa sangat rendah selama proses pembelajaran (siswa menjadi pasif) berlangsung.
2. Strategi pembelajaran yang belum diaplikasikan secara maksimal, hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa cepat bosan.
3. Rendahnya aktivitas belajar geografi di kelas X SMA PGRI 1 Padang.

C. Batasan Masalah

Agar proposal ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbandingan aktivitas belajar siswa antara strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is Teacher Here* dengan strategi pembelajaran aktif tipe *True or False* di SMA PGRI 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah perbandingan aktivitas belajar siswa antara strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dengan strategi pembelajaran aktif tipe *true or false* di kelas X SMA PGRI 1 Padang? ”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan perbandingan aktivitas belajar siswa antara strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is Teacher Here* dengan strategi pembelajaran aktif tipe *True or False* di Kelas X SMA PGRI 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru, sebagai masukan dalam memilih strategi pembelajaran Geografi SMA agar siswa lebih aktif dalam belajar Geografi.
2. Bagi Siswa, untuk dapat meningkatkan keaktifan di kelas pada mata pelajaran Geografi.
3. Bagi Peneliti, sebagai calon guru geografi, bermanfaat sebagai referensi dan memperkaya informasi mengenai strategi pembelajaran dan cara untuk mampu meningkatkan aktivitas belajar. Serta, sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* lebih membuat siswa aktif dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *True or False*. Dimana, secara kuantitatif menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* memiliki persentase rata-rata 82 % yang berada pada kategori sangat aktif, sedangkan aktivitas belajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *True or False* persentase rata-ratanya 74 % berada pada kategori aktif. Sedangkan berdasarkan analisis dengan uji-t, diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,446 < t_{tabel} = 1,67$ yang artinya H_1 ditolak berarti tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar antara strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan tipe *True or False*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan :

1. Guru geografi dan calon guru geografi diharapkan untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a teacher here* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Guru dapat manajemen waktu pembelajaran dengan lebih baik, sebab kedua strategi pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi para pembaca atau peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa, sebaiknya terdapat dua atau lebih observer untuk membantu mengamati serta mendokumentasi proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara
- Bakaruddin. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
- BSNP. (2006). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Fauziah, Utin. dkk. 2014. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi True or False berbantuan Media Flash*. FKIP UNTAN.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah & Nurdin Mohamad, 2012. *Belajar dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M.* Jakarta. Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, 2008, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perada
- Lufri, 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2012. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara DEVIRA PRASTITI
- Prasti, Devira. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XIA SMP Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi. Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.